

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN
METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS X DI SMA N 1 KECAMATAN
SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN 50 KOTA.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RIA YUSPIKA
2007/88691

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

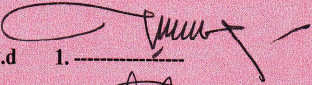

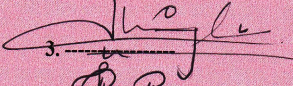

**Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN METODE DISKUSI
PADA SISWA KELAS X DI SMAN 1 KECAMATAN SITUJUAH LIMO
NAGARI KABUPATEN 50 KOTA**

Nama : Ria Yuspika
BP/NIM : 2007/88691
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

Tim penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, MP.d	1. 
Sekretaris : Dessi Susanti, SP.d	2. 
Anggota : Dra. Mirna Tanjung, MS	3. 
: Rose Rahmidani, SP.d, MM	4. 

ABSTRAK

Ria Yuspika,88691/2007, Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012.

**Pembimbing 1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
2. Dessi Susanti, S.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode Diskusi pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasy eksperimen. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling Method*, yang mana pemilihan sampel diambil dari kriteria kelas yang memiliki rata-rata nilai yang hampir sama antar kelas, sehingga diperoleh kelas X_4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X_3 sebagai kelas kontrol. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,58 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 72,88, dan pada hasil *posttest* diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3,31 > 1,96$). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode diskusi pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kaabupaten Lima Puluh Kota. Dimana penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode Diskusi.

Untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Tetapi, pada materi tentang mengetahui bentuk fungsi tabungan jika fungsi konsumsi diketahui yang terletak pada indikator mendeskripsikan fungsi konsumsi dan tabungan serta menggambarkan kurvanya belum cocok menggunakan metode CRH jadi guru dapat memilih metode lain dalam menjelaskan materi ini.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku pembimbing satu dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mirna Tanjung, MS dan ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM selaku penguji yang telah memeberikan kritikan dan masukan terhadap skripsi ini.

4. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya kepada Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan – rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar	13
2. Metode Pembelajaran.....	23
3. Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	25
4. Metode Diskusi	27
B. Penelitian yang sejenis	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Data	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Defenisi Operasional.....	41

G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	50
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
2. Visi dan Misi SMAN 1 Kec. Siitujuh	51
3. Fasilitas Sekolah	52
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	52
a. Nilai Pre Test Siswa Kedua Kelas Sampel	52
b. Pelaksanaan Penelitian dengan Metode CRH di Kelas Eksperimen	53
c. Pelaksanaan Penelitian dengan Metode Diskusi di Kelas kontrol.....	59
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
D. Analisis Data.....	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Homogenitas	74
c. Uji Hipotesis	75
E. Pembahasan.....	76
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Tahun Ajaran 2011/2012.....	4
2. Model <i>Randomized Control Group Only Design</i>	35
3. Populasi Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari	36
4. Nilai Rata-Rata Ulangan Semester Siswa Kelas X SMAN 1 Kec. Situjuah.....	37
5. Skenario Pembelajaran kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	39
6. Klasifikasi Indeks Validitas Soal.....	42
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas soal.....	44
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	45
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Beda Soal	46
10. Pimpinan yang Pernah Bertugas di SMAN 1 Kec. Situjuah	50
11. Fasilitas Sekolah SMAN 1 Kec. Situjuah	52
12. Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
13. distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
14. Perbandingan Nilai Rata Rata Pretest dan Postest.....	70
15. harga L_0 dan L_{tabel} Untuk nilai Pre Test.....	72
16. Harga L_0 dan L_{tabel} Untuk Nilai Post-Test	73
17. Uji Homogenitas Untuk Pre Test Kedua Kelas Sampel	74
18. Uji Homogenitas Untuk Post Test Kedua Kelas Sampel	74
19. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	91
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	109
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba	127
4. Soal Tes Uji Coba.....	129
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	134
6. Format Tabulasi Validitas Soal Uji Coba	135
7. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	136
8. Hasil Analisis dan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran Uji Coba.....	137
9. Uji Realibilitas soal Tes Uji Coba	138
10. Kisi – Kisi Soal Pre Test dan Post Test	139
11. Soal Pre Test dan Post Test	141
12. Kunci Jawaban Pre Test dan Post-Test.....	146
13. Daftar Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa	147
14. Tabulasi Nilai Dari Pre Test Kelas Eksperimen.....	148
15. Tabulasi Nilai Dari Postest Kelas Ekpreimen	149
16. Tabulasi Nilai Dari Pretest Kelas kontrol	150
17. Tabulasi Nilai Dari Post Test Kelas Kontrol.....	151
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Pre Test Kelas Eksperimen	152
19. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil BelajarPost Test Kelas Eksperimen	153
20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Pre Test Kelas Kontrol.....	154
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar Post Test Kelas Kontrol.....	155
22. Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	156
23. Uji Hipotesis Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	158
24. Tabel Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	160
25. Foto Penelitian di Kelas Eksperimen.....	161
26. Foto Penelitian di Kelas Kontrol	163

27. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota.....	165
28. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Lim Puluh Kota.....	166
29. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Kec. Situjuah Limo Nagari	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan kehidupan bangsa semakin menuntut peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral. Oleh karena itu timbulah tuntutan akan daya pendidikan yang terselenggara dengan baik dan didasarkan atas pemikiran yang matang. Hal ini disadari bahwa pendidikan sangat besar peranannya dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan serta sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak berbeda dengan manusia generasi sebelumnya yang sangat tertinggal baik dari segi kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Sehingga maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat bangsa atau negara akan ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada pada masyarakat, bangsa dan negara yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang sistem pendidikan di Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di samping itu, pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas sumber daya yang tinggi. Baik atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan sangat tergantung dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari sebuah pendidikan. Hasil proses pembelajaran adalah terjadinya perubahan input ke output yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa sikap atau tingkah laku dan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu sama lain dan memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa baik secara fisiologis maupun psikologis yang antara lain dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa mulai dari keluarga, lingkungan sekolah meliputi bahan pelajaran, metode mengajar, media pendidikan, relasi guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar yang digunakan guru. Di dalam proses pembelajaran, diperlukan metode yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa karena penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Surachman dalam Suryosubroto (1997:148) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Berdasarkan pendapat

tersebut kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada satu metode saja, tetapi dapat menggunakan metode yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan demikian potensi yang dimiliki siswa menjadi optimal dan berkembang dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi pelajaran dan kondisi siswa akan mempersulit pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Kenyataan yang penulis temukan dan lihat di lapangan selama melaksanakan PPL-K di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Metode yang digunakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan kadang-kadang memakai metode diskusi. Guru adalah sumber informasi, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar dan mencatat informasi yang diberikan sehingga siswa cenderung pasif. Dalam jangka waktu lama siswa menjadi bosan sehingga minat siswa untuk belajar Ekonomi mulai berkurang.

Salah satu penyebab kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut ini data tentang nilai rata-rata

ulangan harian I Ekonomi kelas X semester I SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota.

Tabel.1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X1	41	74,2	27	58,3	14	41,7
2.	X2	41	64,3	20	45,4	24	54,6
3.	X3	40	72,5	26	57,8	19	42,2
4.	X4	40	71,3	25	55,6	15	44,4
5.	X5	38	63,0	26	60,5	17	39,5
6.	X6	36	71,1	19	44,2	24	55,8

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi (2011)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari kurang maksimal. Berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75 %. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasannya masih berada di bawah 75%. Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Seorang guru seharusnya mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Mengajar bukanlah semata-mata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari

penuangan informasi ke dalam pikiran siswa, tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan fisik siswa. Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat memberdayakan dengan baik pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk berbagi strategi dan pengetahuan dengan sesamanya, berdebat antara yang satu dengan yang lain dan berfikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Dengan demikian diharapkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa yang selama ini masih belum optimal dapat mengalami peningkatan.

Selama penulis melaksanakan kegiatan program PLK di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, penulis mencoba menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa. Di awal pembelajaran penulis selalu memberikan pertanyaan pancingan sebelum masuk pada materi yang akan dipelajari, siswa akan ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, bagi siswa yang namanya ditunjuk maka siswa tersebut harus bisa menjawab dan setiap jawaban diberi nilai plus. Metode ini dipakai agar setiap memulai pembelajaran siswa sudah siap dengan materi yang akan dipelajari, dengan membaca bahan materi yang akan dipelajari dan siswa sudah mempersiapkan diri untuk menjawab soal-soal dari guru.

Metode lain yang dipakai adalah pemberian kuis secara mendadak pada pertengahan proses pembelajaran, ketika siswa sudah merasa jenuh dan kurang konsentrasi. Pemberian kuis secara mendadak membuat siswa jera untuk main-main dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, hal ini akan memotivasi siswa untuk belajar dirumah dan memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru karena jika mereka tidak memperhatikan, tentunya

mereka tidak dapat menjawab pertanyaan kuis yang diberikan secara mendadak oleh guru.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan PPLK dan observasi, penulis bermaksud ingin menerapkan kembali metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah tempat penulis melaksanakan kegiatan PPL-K. Metode yang ingin penulis terapkan yaitu metode pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*). Metode pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini secara tidak langsung guru telah mengaktifkan siswa, karena siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan secara bersama mengerjakan tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu siswa membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Metode pembelajaran *Course Review Horay* menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan berdiskusi dengan teman, bertanya dan berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Dalam pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* setiap kelompok disuruh membuat media pembelajaran berupa kotak yang berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan jawaban, terlebih dahulu guru memberikan materi umum karena semua siswa telah memiliki buku pegangan sehingga mereka juga dapat memahami materi dari buku pegangan mereka tersebut. Adapun alasan penulis memakai metode CRH ini karena selama pelaksanaan kegiatan PLK beberapa

metode telah dipakai untuk meningkatkan aktivitas belajar namun masih ada terdapat kekurangan yang membuat penulis ingin memakai metode yang lebih menarik bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa senang dan bersemangat untuk mengikuti materi pembelajaran.

Metode CRH ini merupakan metode belajar yang mengasyikan selain diskusi siswa juga bisa bermain, proses pembelajaran akan terasa berhasil ketika guru menyampaikan materi siswa bisa menyerap dengan cepat dan mereka tidak jenuh maupun bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Jadi peneliti mencoba menerapkan metode CRH ini supaya semua siswa bisa ikut aktif, tidak terlihat beda anak yang pintar dan anak yang pemalas, karena jawaban dari hasil diskusi mereka akan dibahas bersama-sama oleh kelompok yang lain sehingga setiap kelompok akan berlomba –lomba untuk memberikan jawaban yang paling benar.

Sebelumnya guru telah menyiapkan beberapa pertanyaan berdasarkan materi yang diajarkan, setelah semua kelompok membaca bahan dari buku pegangan yang ada, guru akan memberi aba-aba untuk menyiapkan kotak sesuai jumlah soal. Kotak diberi nomor supaya nantinya siswa dapat memasukan jawaban tersebut sesuai dengan nomor soal dan dengan nomor yang ada tertera pada tutup kotak yang telah dipersiapkan. Soal pertama dijawab dan langsung ditukar dengan kelompok lain, fungsi dari menukar jawaban ini adalah agar guru bisa melihat sejauh mana pemahaman materi oleh setiap kelompok. Setiap kelompok yang mempunyai jawaban yang benar mereka akan bersorak *Horay* atau dengan tambahan yel-yel lain. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa yang selama ini kebanyakan masih dibawah rata-rata.

Pada metode pembelajaran diskusi setiap siswa dapat tampil sesuai dengan ilmu yang dimilikinya dan bebas mengemukakan idenya dalam kelompok untuk membuat orang lain menjadi paham dan mengerti tentang suatu materi. Siswa berusaha mencari informasi sebanyak mungkin karena setiap kelompok harus memiliki pemahaman tentang materi yang akan mereka diskusikan. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Pemakaian metode diskusi pada kelas kontrol karena metode ini merupakan metode pembelajaran dimana siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Pada metode ini guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi pembelajaran pada buku pegangan secara berkelompok. Jadi siswa yang awalnya malas akan ikut serta dalam kegiatan diskusi ini karena setiap siswa akan diberi nilai aktif dalam kegiatan diskusi, nilai kelompok ditentukan oleh setiap individu yang tergabung dalam kelompok tersebut, jadi tidak ada perbedaan antara anak yang pintar atau yang pemalas, karena mereka bersama-sama dalam memecahkan masalah dan berjuang untuk meningkatkan nilai kelompok mereka.

Untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Metode belajar *Course Review Horay* (CRH) dengan Metode Diskusi pada mata pelajaran ekonomi di kelas X. Penulis akan mencoba menerapkan pada kelas yang satu dengan kelas yang lainnya dalam pelaksanaannya penulis akan mengambil

dua sampel kelas dilihat dari rata-rata nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Ekonomi yaitu kelas X₄ di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari sebagai kelas eksperimen dan kelas X₃ di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Metode Diskusi pada Siswa Kelas X di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa kurang dikembangkan secara optimal.
4. Pembelajaran dikelas lebih terpusat kepada guru, metode pembelajaran yang digunakan guru masih dalam bentuk ceramah dan hanya pada materi tertentu memakai metode diskusi, sehingga siswa pasif dan kurang termotivasi dalam belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
5. Masih kurangnya buku sumber bacaan siswa.
6. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga menyebabkan pembelajaran bersifat satu arah.

7. Siswa kurang menguasai materi pelajaran Ekonomi sehingga hasil belajar tidak seperti yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar Ekonomi antara metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode diskusi pada siswa kelas X di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kot

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi antara metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode diskusi pada siswa kelas X di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi antara metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode diskusi pada siswa kelas X di SMA N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru bermanfaat sebagai sumbangan pikiran dalam memilih alternatif pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Bagi sekolah sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Untuk para peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai perbandingan penelitian sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.